

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. “penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.⁶⁴ Dalam pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian, dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.⁶⁵

Metode kuantitatif meliputi metode deskriptif, metode survei, metode korelasional, metode komparatif, metode eksperimental dan metode ekspor factor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan terhadap minat

⁶⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2014), hal. 30

masyarakat memilih bank syariah studi kasus masyarakat desa Gedangan kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.⁶⁶ Dengan penelitian ini maka akan dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁶⁷ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu antara Pengetahuan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Keagamaan (X_3), terhadap variabel terikat yaitu Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.”⁶⁸ “Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.”⁶⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 11

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 15

⁶⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 137

⁶⁹ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 133

adalah keseluruhan obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa gedangan tahun 2020 yang terdiri dari 1429 laki-laki dan 1344 perempuan dengan total 2773 penduduk desa Gedangan Kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung.

2. Sampling

Sampling merupakan suatu proses dan cara untuk mengambil sampel yang digunakan untuk memprediksi keadaan suatu populasi. “untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.⁷⁰

Besarnya sampel yang diambil dari populasi tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Random Sampling*, sampel random yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk masyarakat desa Gedangan kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 33

3. Sampel

Sampel adalah “Bagian dari populasi yang mempunyai keadaan atau ciri-ciri tertentu untuk bahan penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi”.⁷¹

Teknik pengambilan dalam sampel penelitian ini menggunakan rumus Solvin, sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = sebagai tingkat kesalahan

Di masyarakat desa Gedangan kecamartan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dengan jumlah populasi sebanyak 2773 orang dan tingkat kesalahan (e) = 10%

$$n = \frac{2773}{1+2773 (0.1)^2} = \frac{2773}{28,73} = 96,51 \text{ (dibulatkan menjadi 97)}$$

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang perlu diolah, sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang dapat menunjukkan suatu fakta.

⁷¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 55

Dilihat dari sumber data dari pengumpulan data, peneliti menggunakan data primer. “Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.”⁷² Data primer diperoleh langsung dari penyebaran dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuersioner kepada responden terpilih.

Adapun data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuersioner kepada masyarakat desa Gedangan kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel yaitu konsep yang mempunyai konsep beragam nilai, berupa kualitatif maupun kuantitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁷³

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang menjadi objek dalam penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Bebas (*independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *simulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel

⁷² Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 30

⁷³ *Ibid*, hal. 18

bebas. Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).”⁷⁴

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal yang dinamakan (X). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Keagamaan (X_3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”⁷⁵ Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah yang diberi simbol (Y).

3. Skala Pengukuran Penelitian

“Skala pengukuran penelitian mempunyai tujuan untuk mengklarifikasikan variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.”⁷⁶

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. “Skala *Likert* merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

⁷⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 39

⁷⁵ *Ibid*, hal. 40

⁷⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 6

seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.”⁷⁷ Gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian disebut dengan variabel penelitian. Untuk pemberian skor skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Jenis Penelitian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti, menjawab pertanyaan sementara dari hipotesis penelitian.

Menurut Sugiono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian adalah wawancara, angket atau kuersioner, dan observasi.⁷⁸

⁷⁷ *Ibid*, hal. 7

⁷⁸ Sofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 39

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Komponen dalam observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean, dan tujuan empiris.⁷⁹

Observasi yang dilakukan peneliti secara langsung untuk mengetahui lokasi penelitian dan letak geografis Desa Gedangan dan untuk melihat langsung mengenai kondisi rill variabel di lokasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian dan kuersioner.

b. Angket (Kuersioner)

Kuersioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisi mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam suatu organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket atau kuersioner kepada masyarakat desa Gedangan, kecamatan Karangrejo, kabupaten Tulungagung.

⁷⁹ *Ibid*, hal. 42-43

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilihat dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti mencari informasi dalam benda-benda tertulis. “Dokumentasi adalah suatu kegiatan ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan, laporan, foto, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.”⁸⁰ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang desa Gedangan kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian ini merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data.”⁸¹

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert. Dalam skala likert pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4,5.

⁸⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

⁸¹ *Ibid*, hal. 71

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi	Item pertanyaan	No Item
1	Pengetahuan (X1)	1. Pengetahuan atribut produk	Peter J.P & Olson, J. C <i>Customer Behavior and Strategi Marketing Strategy</i> , 4th ed, (2003)	Saya sangat mengetahui dan memahami berbagai macam informasi tentang produk yang ada di Bank Syariah	1
				Saya sangat mengetahui tentang karakteristik dan kategori dari produk yang ditawarkan oleh bank syariah	2
		2. Pengetahuan manfaat produk		Saya merasakan manfaat dari produk yang ada di Bank Syariah	3
				Saya mengetahui bahwa manfaat produk Bank Syariah berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup	4
		3. Pengetahuan kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen atau pelanggan		Saya sangat puas dan merasa kebutuhan terpenuhi dengan menggunakan produk Bank Syariah	5
				Saya merasakan manfaat yang maksimal ketika menggunakan produk bank syariah	6
2	Pendapatan (X2)	1. Kesempatan kerja		Saya berminat memilih Bank	7

No	Variabel	Indikator	Referensi	Item pertanyaan	No Item
				Syariah karena sesuai dengan peluang atau kesempatan kerja yang tersedia	
		2. Kecakapan keahlian	Ratna Sukmayani, dkk, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> , 2008	Saya berminat memilih Bank Syariah karena sesuai dengan keahlian yang saya miliki	8
		3. Motivasi		Saya berminat memilih Bank syariah karena dorongan dari diri sendiri dan keluarga	9
		4. Keuletan kerja		Saya berminat memilih Bank Syariah untuk mengembangkan usaha di masa depan	10
		5. Banyak sedikitnya modal		Saya berminat memilih Bank Syariah untuk mencukupi modal saya	11
		6. Jenis pekerjaan		Saya berminat memilih Bank Syariah karena pekerjaan saya yang memiliki pendapatan lebih	12
3	Keagamaan/Religiusitas (X3)	1. Ideologi/ Keyakinan			Saya berminat memilih Bank Syariah karena meyakini bahwa memilih bank syariah adalah perintah Allah SWT
		2. Ritualistik/ praktik		Saya berminat memilih bank	14

No	Variabel	Indikator	Referensi	Item pertanyaan	No Item
				syariah karena menjalankan perintah Allah SWT untuk menjauhi riba dan mempersiapkan kebutuhan yang akan datang	
		3. Ekperiensial/ pengalaman	Ancok & Suroso <i>dalam Psikologi Islam Sosial: Islam atas Problem- Problem Islam,2008</i>	Saya berminat memilih Bank Syariah karena mengindarkan diri dari dosa dan mendapatkan pahala dari Allah SWT	15
				Saya berminat memilih Bank Syariah karena memberikan kenyamanan dan ketentraman di dalam diri	16
		4. Intelektual/ Pengetahuan Agama		Saya berminat memilih Bank Syariah karena mengetahui bahwa adanya larangan riba, maisyir, dan gharar	17
		5. Konsekuensi		Saya berminat memilih Bank Syariah karena dapat menjamin kehidupan di dunia dan akhirat	18
4	Minat (Y)	1. faktor dari dalam diri individu		Saya berminat memilih Bank Syariah karena ingin membuktikan manfaat yang ada di Bank Syariah	19

No	Variabel	Indikator	Referensi	Item pertanyaan	No Item
				Saya berminat memilih Bank Syariah karena ingin mempraktekkan teori yang telah saya pelajari dan saya ketahui selama ini	20
		2. Faktor motif sosial	Abdul Rahman Shaleh, <i>Psikologi Suatu Pengantar : Dalam Perspektif Islam</i> , 2004	Saya berminat memilih Bank Syariah karena mengetahui bahwa dalam setiap menjalankan segala aktivitas perbankan dengan baik dan sesuai prinsip Islam.	21
				Saya berminat memilih Bank syariah karena temotivasi oleh lingkungan sekitar saya	22
		3. Faktor Emosional		Saya berminat memilih Bank Syariah karena merasa nyaman dan aman telah mempraktekkan teori yang saya dapat tentang Bank Syariah	23
				Saya berminat memilih Bank Syariah karena merasa bangga telah menjalankan syariat Islam	24

3. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan responden, mentabulasi dan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Setelah itu jawaban dari responden atas angket atau kuersioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan cara:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

“Validitas atau kesahihan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).”⁸² Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid memiliki validitas rendah. Uji Validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Ketentuan validitas instrumen apabila

⁸² Sofiyon Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 75

dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dengan db (db: n-2) dan taraf signifikan 0,1 maka instrumen dapat dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel.

Rumus r hitung:

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

Σx = jumlah variabel bebas

Σy = jumlah variabel terikat

n = jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam penelitian ini peneliti menguji uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu suatu teknik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden

berbentuk skala, seperti 1-3, 1-5, 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.⁸³ Misalnya responden memberikan jawaban sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Rumus, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} - \left(1 - \frac{\Sigma \sigma^2_{\text{butir}}}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varian total

$\Sigma \sigma^2_{\text{butir}}$ = Jumlah varian butir

K = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Untuk mencapai tujuan dari reliabilitas instrumen, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1

Jika skala dikelompokkan menjadi lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

⁸³ *Ibid*, hal. 87-89

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas saling berkorelasi. Apabila hal ini terjadi maka akan sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat.

Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 sehingga diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁸⁴

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

⁸⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

variabel bebas atau variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tidak orthogonal.⁸⁵

Untuk nilai VIF (Variation Inflation Factor) dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{VIF = 1 / (1-R^2)}$$

Nilai VIF dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Nilai VIF untuk korelasi r besar. Misal nilai $r = 0,8$ atau $R^2 = 0,64$. Bila dirumuskan dalam rumus, akan mendapat nilai $VIF = 1/0,36 = 2,78$.
- 2) Nilai VIF untuk korelasi r besar. Misal nilai $r = 0,3$ atau $R^2 = 0,09$. Bila dirumuskan dalam rumus, maka mendapat nilai $VIF = 1/0,91$. Untuk mengukur multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besarab TOLERANCE (Tol) dengan rumus $Tol = (1-R^2)$.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat yang digunakan untuk melakukan perkiraan permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masalalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁸⁶

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

⁸⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110

⁸⁶ Sofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 405

Keterangan:

Y = variabel dependen (Minat masyarakat memilih Bank Syariah)

a = konstanta (Harga Y nbila X=0)

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = koefisien korelasi ganda

X_1 = pengetahuan

X_2 = pendapatan

X_3 = keagamaan

e = eror

4. Uji Hipotesis

“Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakukannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.”⁸⁷ Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel, hipotesis dua variabel atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis klausal. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah dikumpulkan peneliti.

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

Dalam hal ini variabel independen yaitu pengetahuan,

⁸⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal. 104

pendapatan, dan keagamaan berpengaruh parsial terhadap variabel dependen, yaitu minat memilih Bank Syariah, dalam menganalisis dapat dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} . Pada tingkat signifikan 5%.

- 1) Apabila nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 diterima artinya masing-masing variabel pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan berpengaruh signifikan terhadap minat memilih Bank Syariah.
- 2) Apabila nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya masing-masing variabel pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan berpengaruh signifikan terhadap minat memilih Bank Syariah.

b. Uji F (F-Test)

Uji F-test digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen, yaitu Pengetahuan, Pendapatan, dan Keagamaan terhadap variabel dependen, yaitu Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah.

Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka apabila H_0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} untuk mengetahui apakah

variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁸

Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan df diperoleh dari $V1=K$, $V2= n-k-1$, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel independen pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah. nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 diterima artinya masing-masing variabel independen yaitu variabel pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih di Bank Syariah.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel independen pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah. nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya masing-masing

⁸⁸ *Ibid*, hal. 105

variabel independen yaitu variabel pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih Bank Syariah.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (pengetahuan, pendapatan dan keagamaan) terhadap variabel dependen (minat masyarakat memilih bank syariah).

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), dan Keagamaan (X3) terhadap variabel dependen, yaitu minat masyarakat memilih bank syariah (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), dan Keagamaan (X3) terhadap variabel dependen, yaitu minat memilih (Y) semakin kuat. Begitupun sebaliknya dimana semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), dan Keagamaan (X3) terhadap variabel dependen, yaitu minat memilih (Y) semakin lemah.⁸⁹

Rumus:

$$R^2 = \frac{SS \text{ Error}}{SS \text{ Total}} = 1 - \frac{\sum (y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum (y_i - \bar{y})^2}$$

⁸⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hal. 141

Keterangan:

y_i = observasi responden ke-i

\bar{y} = rata-rata

\hat{y} = ramalan responden

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang meliputi dari Heteroskedastisitas dan Normalitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁰ Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model yang digunakan dalam data time series bebas dari heteroskedastisitas, tidak terjadi heteroskedastisitas jika:⁹¹

- 1) Penyebaran titik-titik dan tidak berpola.

⁹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

⁹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Plubliser, 2009), hal. 79

- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

b. Uji Normalitas Data

Dalam uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal, maka dapat digunakan untuk uji statistik jenis parametrik. Sedangkan jika data tersebut tidak berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji statistik nonparametik.

Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji statistik skewness dan kurtosis, data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk maupun kurus, oleh karenanya nilai skewness dan kurtosisnya nol. Batas toleransi $Z_{skewness}$ dan $Z_{kurtosis}$ yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 s.d. 1,96 (sering dibulatkan -2 s.d. 2).⁹²

⁹² Ade Fauji, *Uji Normalitas Kolomogrov-Smirnov, Zskewness-Zkurtosis, Analisis Grafik*, <https://binabangsa.academi.edu/AdeFauji>, diakses pada tanggal 23 Januari 2021

Pengujian normalitas merupakan dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:⁹³

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

⁹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 153